

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis sampaikan pada hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan ini bukan sekadar tentang menulis dan meneliti, tetapi tentang ketekunan, keikhlasan, dan kesabaran dalam menghadapi setiap rintangan. Seperti ombak yang tak lelah mencumbu pantai, begitu pula perjuangan ini mengajarkan arti jatuh dan bangkit, ragu dan percaya, lelah dan semangat. Jika skripsi ini adalah kapal, maka doa dan dukungan dari orang-orang terkasih adalah angin yang membawanya menuju pelabuhan akhir. Maka, dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, saya ingin mengungkapkan terima kasih kepada semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, yang menguatkan saat saya hampir menyerah, yang meyakinkan saat langkah terasa berat, dan yang tetap tinggal meski badai datang menghadang, khususnya kepada:

1. Dr. Lilis Karwati., Dra., M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang senantiasa memberikan banyak bantuan kepada penulis selama menjalankan proses perkuliahan. Semoga ibu senantiasa dalam berkah dan rahmat-Nya. Semoga Allah membalas kebaikan ibu dengan kebaikan. Aamiin.
2. Bayu Adi Laksono., M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing I dan selaku dosen wali akademik yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan kebijaksanaan telah membimbing saya dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, serta motivasi yang diberikan, yang tidak hanya membantu dalam penyelesaian penelitian ini, tetapi juga menjadi bekal berharga bagi perjalanan akademik dan kehidupan saya ke depan. Semoga segala kebaikan, ilmu, dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir, dan semoga Allah SWT membalasnya dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
3. Ahmad Hamdan., M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat menghargai kebaikan Bapak yang rela meluangkan waktu, bahkan di luar jam kerja dan waktu istirahat, demi memberikan arahan dan bimbingan yang

tak ternilai. Terima kasih atas ilmu, motivasi, serta kesediaan untuk selalu membantu di setiap prosesnya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak/Ibu dengan limpahan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan, serta menjadikan ilmu yang telah diberikan sebagai amal jariyah yang terus mengalir.

4. Seluruh Dosen Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, yang telah membimbing, mendidik, dan berbagi ilmu selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dedikasi, ilmu, dan pengalaman berharga yang telah diberikan, yang tidak hanya membentuk wawasan akademik saya tetapi juga membimbing saya dalam memahami nilai-nilai pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan keberkahan, kesehatan, dan kesuksesan di dunia maupun di akhirat.

5. Ketua Kader Posyandu Desa Panyingkiran ciamis yang telah mengizinkan saya melakukan uji instrumen penelitian.

6. Pemerintah Desa Sukamulya dan Kader Posyandu Desa Sukamulya yang telah mengizinkan saya dan membantu saya melakukan penelitian ini semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu dan bapak semuanya.

7. Mama Mila Karmila dan Ayah Tedi Rustiadi, orang tua saya tercinta, tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar cinta dan terima kasih saya untuk kalian. Sejak langkah pertama hingga sejauh ini, doa dan pengorbanan kalian adalah cahaya yang selalu menerangi jalan saya. Dalam setiap tetes keringat dan doa yang kalian panjatkan, ada harapan agar saya bisa menjadi seseorang yang lebih baik. Segala pencapaian ini hanyalah setitik dari kasih sayang dan perjuangan kalian. Semoga Allah SWT selalu menjaga, melindungi, dan membalas segala kebaikan kalian dengan kebahagiaan yang tiada habisnya. Kalian adalah rumah, tempat saya selalu ingin kembali.

8. Adinda Zalzabila terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan terasa gelap, karena terus melangkah meski ragu dan lelah sering menghampiri. Semua perjuangan, air mata, dan doa yang kau panjatkan tidak pernah sia-sia. Kau telah melewati begitu banyak hal, belajar dari setiap jatuh, dan bangkit dengan lebih kuat. Jangan lupa, perjalanan ini masih panjang. Teruslah percaya pada diri sendiri, teruslah bermimpi, dan jangan takut menghadapi apa pun

di depan. Kau sudah melakukan yang terbaik, dan kau pantas untuk bangga. Semoga langkah-langkahmu ke depan selalu dipenuhi keberkahan dan kebahagiaan. Terima kasih, Adinda, karena telah memilih untuk tetap berjuang.

9. Alifya Zahra selaku teteh saya, terimakasih atas senda gurau yang diberikan kala saya merasa penat dalam menyusun skripsi ini, terimakasih telah bersedia tidur lebih malam dari biasanya demi menemani saya menyusun skripsi ini, terimakasih atas telinga yang siap mendengar keluh kesah saya, semoga kebaikanmu dibalas Allah SWT.

10. Ade Firmansyah terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Di tengah segala kesibukan dan lelahmu, kau masih menyempatkan waktu untuk mendengar keluh kesahku, memberi semangat, dan dengan sabar menghadapi segala sifatku. Kau bukan hanya seorang kekasih, tetapi juga sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka. Kehadiranmu membuat semua tantangan terasa lebih ringan dan setiap pencapaian terasa lebih bermakna. Tak lupa, terima kasih juga untuk keluargamu yang telah dengan tulus memberikan dukungan dan doa untukku. Hangatnya penerimaan mereka menjadi salah satu hal yang membuatku semakin bersemangat untuk terus melangkah maju. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan yang tak terhingga. Mari kita terus berjalan bersama, saling mendukung, tumbuh, dan menguatkan satu sama lain dalam setiap langkah ke depan.

11. Shalma Choeriyah dan Adinda Nisrina Syabani terima kasih sudah bertahan jadi teman saya hampir satu dekade. Suatu pencapaian yang patut diapresiasi, mengingat betapa absurd dan drama-queen-nya saya kadang-kadang. Dari zaman masih polos sampai sekarang (yang masih sama-sama bingung menghadapi hidup), kalian tetap ada, jadi tempat berbagi keluh kesah, tempat ketawa tanpa alasan, dan saksi dari segala perjalanan hidup yang penuh plot twist. Terima kasih sudah sabar, sudah tetap bertahan meskipun mungkin banyak momen di mana kalian pengen pura-pura nggak kenal. Semoga pertemanan ini terus awet, sampai kita bisa ketawa bareng di masa depan sambil bilang, ‘Dulu kita tuh pernah segila ini, ya?’ Semoga kebahagiaan, rezeki, dan segala yang baik selalu menyertai kalian.

12. Ratna Dea Puspita, Fathya Nur Latifah, Galuh Pratiwi, Laela Nurwahidah, dan Ripka Mir'atunnisa, teman seperjuangan sejak semester 1, terima kasih atas setiap langkah yang telah kita tempuh bersama. Dari hari pertama memasuki dunia perkuliahan hingga berada di titik ini, kalian bukan hanya teman, tetapi juga keluarga yang menemani dalam setiap proses, perjuangan, dan doa. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat di saat lelah, dan bahu yang selalu siap menampung segala keluh kesah. Perjalanan ini tak selalu mudah, tetapi kebersamaan kita membuat setiap tantangan terasa lebih ringan. Semoga ikatan ini tetap terjaga, dan di masa depan kita bisa mengenang hari-hari ini dengan bangga. Semoga setiap langkah yang kita ambil membawa keberkahan, dan semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

13. Mutiara, Dina, Jasmine, Kania, Tisar, Dhalif dan teman-teman SMA yang hingga kini masih sering berkumpul, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita yang tak lekang oleh waktu. Dari seragam putih abu-abu hingga kini dengan segala kesibukan masing-masing, kalian tetap menjadi tempat pulang yang penuh tawa dan nostalgia. Semoga kebersamaan ini terus terjaga, dan semoga kita selalu punya alasan untuk bertemu, meski sekadar berbagi cerita lama yang sudah diulang berkali-kali.

14. Teman-teman Pendidikan Masyarakat 2021, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Dari langkah pertama di kampus hingga titik ini, kita telah berbagi banyak cerita tentang perjuangan, tawa, bahkan lelah yang terasa lebih ringan karena dijalani bersama. Semoga ilmu yang kita dapatkan membawa manfaat, dan semoga persahabatan ini tetap terjaga, meski waktu terus berjalan dan jalan kita mungkin tak selalu searah.